

**PENGARUH METODE ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL JANNAH GRESIK**

**Himmah Al Ulya**

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

[himmahalulya02@gmail.com](mailto:himmahalulya02@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode active learning tipe card sort dan seberapa besar pengaruh metode active learning tipe card sort untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest dan teknik analisis data yang menggunakan bantuan SPSS versi 25 meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji paired sampel T test. Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan Uji-t paired sampel t test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $< 0,00$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya metode active learning tipe card sort berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan Uji effect size cohend's d yang diperoleh hasil 1.40, artinya bahwa besar pengaruh metode active learning tipe card sort terhadap pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. Masuk dalam kategori "tinggi".

Kata Kunci: Metode, Active Learning, Card Sort, Pemahaman Peserta Didik

**Abstract**

This study aims to determine whether there is an influence on the understanding of students before and after using the card sort type active learning method and how much influence the card sort type active learning method has to improve the understanding of class VII students at MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. The research method used is experimental using the One Group Pretest-Posttest design and data analysis techniques using SPSS version 25 assistance including normality test, homogeneity test, linearity test and paired sample T test. Based on the results of the analysis using the paired sample t-test, the sig value (2-tailed) is  $< 0.00$  which is smaller than the  $\alpha$  value of  $0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ), thus it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Which means that the card sort type active learning method affects the understanding of seventh grade students in Akidah Akhlak subjects at Mts Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. This is also in accordance with the calculation of the effect size cohend's d test which obtained a result of 1.40, meaning that the effect of the card sort type active learning method on the understanding of seventh grade students in

Akidah Akhlak subjects at Mts Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. In the “high” category.

Keywords: Method, Active Learning, Card Sort, Learner Understanding

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan, serta berfungsi sebagai cara untuk mendukung dan membimbing individu dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (Rachmawati & Yenuri, 2024). Dalam perspektif sosial, pendidikan juga berperan sebagai sebuah jembatan transformasi budaya dari satu generasi sebelumnya (pendidik dan tenaga kependidikan) kepada para peserta didik. Proses ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang selaras dengan karakter bangsa, sekaligus mengembangkan budaya baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman (Syihabuddin & Amalia, 2022).

Pendidikan memiliki beragam jenis, salah satunya adalah pendidikan agama Islam, yang memainkan peran penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi untuk membentuk pemahaman keagamaan yang mendalam di kalangan peserta didik (Ilyas, 2024). Pendidikan agama Islam juga mengembangkan dan meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang mulia, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai agama Islam (Maghfiroh & Mubarak, 2025). Salah satu mata pelajaran inti dalam pendidikan agama Islam adalah Akidah Akhlak, yang bertujuan menanamkan keyakinan tauhid dan membentuk perilaku terpuji. Namun, dalam pembelajaran Akidah Akhlak masih sering dilaksanakan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memahami materi secara mendalam (Hidayati, 2024).

Adapun tantangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak saat ini adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis. Sering kali, peserta didik hanya diminta untuk mengingat informasi tanpa adanya panduan yang membantu peserta didik menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Nurul Badriyah, 2024). Beberapa faktor yang berperan terhadap rendahnya pemahaman peserta didik antara lain adalah penggunaan strategi, metode, model dan media pembelajaran yang kurang menarik, serta keterbatasan keterlibatan aktif peserta didik ke dalam proses belajar di kelas (Indayani & Ahmadi, 2024).

Adapun cara untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menghadirkan inovasi yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini berfungsi sebagai alat bagi pendidik untuk menilai kualitas peserta didik. Dengan begitu, pemilihan metode pembelajaran yang efektif sangat penting dalam proses belajar mengajar dan harus menjadi perhatian utama bagi seorang pendidik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Tantowi, 2022).

Metode pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan metode yang tepat dapat menghubungkan tujuan pembelajaran dengan minat dan bakat peserta didik dan dengan menggunakan metode yang sesuai dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Hasanah et al., 2025). Metode pembelajaran memiliki banyak variasi seperti: ceramah, diskusi, tanya jawab, pembelajaran aktif dan masih banyak lagi (Mahendra, 2023). Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar. Pendekatan ini menekankan keterlibatan mental, emosional, dan fisik peserta didik melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Pembelajaran aktif diyakini mampu meningkatkan pemahaman konseptual karena peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Rahardi et al., 2025).

Salah satu bentuk pembelajaran aktif yang banyak digunakan adalah metode *Card Sort*. Metode ini melibatkan aktivitas mengelompokkan kartu-kartu berisi konsep, istilah, atau contoh ke dalam kategori tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Card Sort* mendorong interaksi antar peserta didik, kerja sama kelompok, serta kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, metode ini relevan karena membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak secara konkret dan sistematis (Rosyidah & Fitriyani, 2020).

Pemahaman peserta didik merupakan kemampuan untuk menangkap makna, menjelaskan kembali, serta mengaplikasikan materi pelajaran dalam konteks kehidupan nyata. Pemahaman tidak hanya diukur dari kemampuan menghafal, tetapi juga dari kemampuan menginterpretasi dan mengaitkan konsep dengan pengalaman (Husen &

Wulandari, 2025). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya pada mata pelajaran yang sarat nilai seperti Akidah Akhlak.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan pemahaman peserta didik penelitian oleh Khaerunnisa dkk, menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berbasis *Card Sort* efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik karena memberikan ruang diskusi dan refleksi bersama (Khaerunnisa et al., 2024). Selain itu, Yustina & Yullys, menemukan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan melalui aktivitas kelas yang partisipatif (Iyai & Helsa, 2025)

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik, ditemukan bahwa peserta didik kelas VII masih kurang aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Penulis memandang bahwa penerapan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat menjadi solusi pedagogis yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Card Sort* terhadap pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta untuk mengukur tingkat efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik. Pemilihan MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademik dan praktis, yaitu adanya permasalahan pembelajaran Akidah Akhlak yang masih didominasi metode konvensional serta kesiapan pihak madrasah untuk menerapkan inovasi pembelajaran. Selain itu, lokasi ini relevan sebagai representasi madrasah swasta yang menghadapi tantangan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu *One-Group Pretest–Posttest Design* (Sugiyono, 2023).

**Table 1: Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design**

pretest	perlakuan	posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Dalam desain ini, hanya satu kelompok yang digunakan, yaitu kelas eksperimen, tanpa melibatkan kelas kontrol. Tujuan desain ini adalah untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Active Learning tipe Card Sort. Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik yang berjumlah 18 peserta didik.

Teknik pengumpulan data meliputi tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji prasyarat, seperti: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Uji hipotesis, seperti: uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Effect Size* untuk mengetahui signifikansi dan tingkat pengaruh metode *Card Sort*. Uji *Paired Sample T-Test* menggunakan aplikasi SPSS 25 dan uji *Effect Size* menggunakan cohen's d dengan rumus:

$$d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD}$$

$d$  = Cohen's d

$\bar{X}_1$  = Rata *pretest*

$\bar{X}_2$  = Rata *posttest*

$SD$  = Standar deviasi

**Table 2: Kriteria Interpretasi Cohen's d**

0,2	Kecil
0,5	Sedang
0,8	Besar
0,8 <	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis uji prasyarat seperti uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov & Shapiro-wilk dengan program SPSS versi 25:

**Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,180	18	,127	,934	18	,230
posttest	,154	18	,200*	,923	18	,147

Menunjukkan bahwa nilai sig adalah  $0,230 > 0,05$  pada data pretest dan  $0,147 > 0,05$  pada data posttest. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu kedua data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan rumus levene statistik pada program SPSS versi 25:

**Table 4.8: Hasil Uji Homogenitas**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
posttest	Based on Mean	5,045	4	10	,017
	Based on Median	1,159	4	10	,385
	Based on Median and with adjusted df	1,159	4	5,159	,425
	Based on trimmed mean	4,613	4	10	,023

Menunjukkan bahwa nilai sig Based on Mean sebesar 5.045 dengan signifikansi 0,017, maka nilai signifikansi lebih dari  $\alpha$  yaitu  $0,017 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi sama atau homogeny. Dan yang terakhir uji linearitas dengan menggunakan ANOVA pada program SPSS versi 25:

**Table 4.9: Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posttest *	Between	(Combined)	3610,578	7	515,797	3,434	,038
pretest	Groups	Linearity	1630,911	1	1630,911	10,859	,008
		Deviation from Linearity	1979,667	6	329,944	2,197	,130
	Within Groups		1501,867	10	150,187		
	Total		5112,444	17			

Menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity adalah 0,130. Dengan demikian bahwa nilai sig.  $0,130 > 0,05$ , maka kedua variable memiliki hubungan yang linear.

Analisis yang kedua menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-T paired samples t-test menggunakan bantuan program SPSS versi 25:

**Table 4.10: Output Paired Sample Statistic**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	53,28	18	14,364	3,386
	posttest	74,44	18	17,342	4,087

diketahui jumlah responden (N) yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 18 responden. Untuk nilai pretest diperoleh rata-rata atau mean 53,28. Sedangkan nilai rata-rata pemahaman peserta didik sebesar 74,44, dan selisih 21,16, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan pada nilai pemahaman peserta didik setelah dilakukan metode active learning tipe cart sort. Untuk menganalisis data hasil pemahaman peserta didik (pretest dan posttest) dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus Uji-T berpasangan (Paired Samples T-Test):

**Table 4.11: Hasil Uji-T Berpasangan (*Paired Samples T-Test*)**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	pretest - posttest	-21,167	15,023	3,541	-28,637	-13,696	-5,978	17	,000

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan metode active learning tipe card sort.

Untuk mengetahui besar pengaruh metode active learning tipe card sort terhadap pemahaman peserta didik menggunakan uji *Effect Size*, berikut uji *Effect Size*:

$$d = \frac{53,28 - 74,44}{15,023}$$

$$= -1,4$$

Hasil uji *Effect Size* menunjukkan hasil sebesar 1,40 dengan kategori “tinggi”. Temuan ini membuktikan bahwa metode *Active Learning* tipe *Card Sort* efektif meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sejalan dengan teori konstruktivisme dan hasil penelitian terdahulu. Hal ini membuktikan bahwa metode *Active Learning* tipe *Card Sort* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik.

Menurut pendapat dari Melvin L. Silberman juga menjelaskan bahwa active learning yaitu pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif pendidik bisa mendorong peserta didik untuk berinovasi dan berkolaborasi (Silberman, 2011). Sedangkan menurut Raisul Muttaqin, card sort adalah aktivitas kerjasama yang mana digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta dan menilai informasi (Raisul, 2006).



Penelitian terdahulu oleh Feni Oktaviani menunjukkan bahwa penerapan metode aktif di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahadah Pekanbaru menghasilkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,154, yang lebih besar dibandingkan  $t$  tabel sebesar 1,671, dengan angka signifikan mencapai 0,035 (Oktaviani, 2023). Ada juga penelitian oleh Putri Ayu Anggraini menunjukkan bahwa penggunaan metode sosiodrama terhadap pemahaman peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menghasilkan nilai  $r$  hitung sebesar 0,543 lebih besar daripada  $r$  tabel 0,312, yang menunjukkan adanya korelasi sedang atau cukup antara penggunaan metode sosiodrama dan peningkatan pemahaman peserta didik (Anggraini, 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Active Learning tipe Card Sort memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Jannah Duduk Sampeyan Gresik. Dengan pembuktian melalui uji  $t$  dengan menggunakan SPSS versi 25, nilai  $t$  hitung sebesar 21,167 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga metode active learning tipe card sort terbukti bias meningkatkan pemahaman peserta didik.

Besarnya pengaruh metode Active Learning tipe Card Sort terhadap pemahaman peserta didik menggunakan uji Effect Size Cohend's  $d$  dengan menggunakan Effect Size Calculator for T-Test diperoleh hasil sebesar 1.40 dan dikategorikan "tinggi".

Dengan demikian, penggunaan metode Active Learning tipe Card Sort ini terbukti efektif tidak hanya peserta didik bermain, tetapi juga belajar dalam mengoptimalkan pemahaman peserta didik pada mata Pelajaran Akidah Akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hasanah, U., Masitoh, S., Dealova, Z. K., Yunus, M., Frimananda, G. R., & Interaktif. (2025). Faktor Penunjang Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1184–1188.
- Hidayati, N. (2024). Implementation of Active Learning Methods in Islamic Religious Education to Improve Students ' Critical Thinking Skills in Schools. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 98–109.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i2.9399>

- Husen, F. A., & Wulandari, F. (2025). Pengaruh Media Game Edukasi Zep Quiz terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa di Sekolah Dasar pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(3), 940–947. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i3.3051>
- Ilyas, M. (2024). Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Di Kalangan Remaja. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 20(02), 395–405.
- Indayani, N., & Ahmadi, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 1–8.
- Iyai, Y., & Helsa, Y. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 288–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1950>
- Khaerunnisa, Nurlina, & Hambali, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 356–368. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.708>
- Maghfiroh, E., & Mubarak, T. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Akidah Akhlak Di MI Miftahul Huda Keboledan Kelas 5. *ADIBA: Journal of Education*, 5(2), 153–163.
- Mahendra, M. Z. (2023). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Di MTS Daarul Ulum Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1956–1963.
- Nurul Badriyah, S. K. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.
- Oktaviani, F. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah AL-Mujtahadah Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rachmawati, R., & Yenuri, A. A. (2024). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pendidikan Agama. *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*, 04(01), 1–7. <https://osf.io/wdku8/download>
- Rahardi, N. U., Putri, M., & Gusmanel. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam di Sekolah. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 236–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/bima.v3i2.1170>
- Raisul, M. (2006). Active Learning 101 Cara Belajar Aktif. *Bandung: Nusa Media*). Cet. III Edisi Revisi.
- Rosyidah, I., & Fitriyani, T. (2020). Metode Active Learning Type Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning*

- Journal*, 5(2), 175–182. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.9480>
- Silberman, M. L. (2011). *101 ways to make training active* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2023). *Metode kuantitatif, kualitatif R & D* (Alfabet (ed.); 5th ed.).
- Syihabuddin, M. A., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs. MA<sup>TM</sup> ARIF Sidomukti Gresik. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 75–84.
- Tantowi, A. (2022). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. EksySTIKA Press.